

ABSTRAK

Diah Permata Sari. 2019 : Kajian Zonasi Bahaya Erupsi Gunung Talang Terhadap Penggunaan Lahan Di Kabupaten Solok.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui zonasi bahaya erupsi, serta mengetahui kesesuaian penggunaan lahan berdasarkan zonasi bahaya erupsi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Variabel yang digunakan untuk menentukan zonasi bahaya erupsi adalah bentuk lahan, kemiringan lereng, jarak dari kepundan, jarak dari alur sungai, dan kerapatan vegetasi. Serta untuk mengetahui kesesuaian penggunaan lahan berdasarkan zonasi bahaya erupsi, dilakukan *matching* terhadap hasil analisis peta zonasi bahaya erupsi dengan eksisting penggunaan lahan berdasarkan Peraturan Menteri PU No. 21 PRT/M/2007 Tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi dan Kawasan Rawan Gempa bumi.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil analisis zonasi bahaya erupsi terdapat 4 nagari termasuk kedalam zona bahaya tinggi di 3 kecamatan yaitu Nagari Sungai Jariah, Kampung Batu Dalam, Batu Bajanjang, dan Aia batumbuak. 15 nagari termasuk kedalam zonasi bahaya sedang di 3 kecamatan yaitu Nagari Aia Batumbuak, Batang Barus, Koto Gaek Guguak, Koto Gadang Guguak, Sungai Jariah, Talang, Jawi-jawi Guguak, Cupak, Koto Anau, Batu Banyak, Limau Lunggo, Batu Bajanjang, Salayo Tanang, Koto Laweh, dan Kampung Batu Dalam. Dan 11 nagari termasuk kedalam zonasi bahaya rendah di 3 kecamatan yaitu Nagari Koto Laweh, Salayo Tanang, Kampung Batu Dalam, Simpang Tanjung Nan IV, Aia Batumbuak, Batang Barus, Koto Gaek Guguak, Jawi-jawi Guguak, Talang, Cupak, dan Koto Anau. Permukiman, kebun/perkebunan yang berada di zona bahaya tinggi tidak sesuai untuk penggunaan lahan. Industri yang berada di zona sedang juga dikategorikan tidak sesuai untuk penggunaan lahan.

Kata Kunci : Bahaya, Zonasi, Erupsi Gunung Talang, Penggunaan Lahan.